



## PELATIHAN PENULISAN KREATIF *ENGLISH POETRY* BERBASIS NILAI-NILAI KEISLAMAN DI MAN SUKOHARJO

Rahmaditya Khadifa Abdul Rozzaq Wijaya<sup>\*)</sup>, Evi Murti Wardhani, Ahnaf Dzaky  
Kamaluddin, dan Misbah Faturrahman Bataiv

Program Studi S1 Bahasa Inggris, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta  
Jl. Ki Mangun Sarkoro No.20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

<sup>\*)</sup> E-mail korespondensi: [rahmaditya\\_khadifa@udb.ac.id](mailto:rahmaditya_khadifa@udb.ac.id)

---

### Info Artikel: Abstract

Dikirim:  
18 Oktober  
2024

Revisi:  
26 Oktober 2024

Diterima:  
28 Oktober 2024

### Kata Kunci:

Nilai-Nilai  
Keislaman,  
*English Poetry*,  
Puisi, Bahasa  
Figuratif,  
Penulisan  
Kreatif

*This community service aims to improve students' creative writing skills in English and integrate Islamic values in their literary works. Through this training, students are expected to develop creative poetry writing skills while instilling a deeper understanding of Islamic values such as honesty, simplicity, and respect. The implementation method involved several stages starting with preparation and planning that included needs identification, curriculum development, and recruitment of experienced resource persons. The training consisted of theory, practice, and mentoring sessions designed to provide in-depth understanding and personalized guidance for students. Theory sessions cover creative writing techniques and poetry structure, while practical sessions provide opportunities for students to apply their knowledge through writing exercises and group discussions. Mentoring sessions provide specialized assistance to help students improve the quality of their work. Evaluation is conducted through work assessment and feedback from participants, which will be used to improve future programs. The outcome of the training is expected to be the improvement of students' creative writing skills, the publication of a poetry anthology, and the establishment of a literary club for the sustainability of the program. Collaboration with schools, literary communities, and local religious institutions is also conducted to support the implementation and sustainability of this program. With a structured and comprehensive implementation, this program is expected to have a significant positive impact on MAN Sukoharjo students in developing creative writing skills and understanding and applying Islamic values in their lives.*

### Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa dalam bahasa Inggris dan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam karya sastra mereka. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan penulisan puisi yang kreatif sekaligus menanamkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, kesederhanaan, dan rasa hormat. Metode pelaksanaan melibatkan beberapa tahap yang dimulai dengan persiapan dan perencanaan yang mencakup identifikasi kebutuhan, penyusunan kurikulum, dan perekrutan narasumber berpengalaman. Pelatihan ini terdiri dari sesi teori, praktik, dan mentoring yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam serta bimbingan personal bagi siswa. Sesi teori mencakup teknik penulisan kreatif dan struktur puisi, sementara sesi praktik memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka melalui latihan menulis dan diskusi kelompok. Sesi mentoring menyediakan pendampingan khusus untuk membantu siswa meningkatkan kualitas karya mereka. Evaluasi dilakukan melalui penilaian karya dan umpan balik dari peserta, yang akan digunakan untuk meningkatkan program di masa mendatang. Hasil dari pelatihan ini diharapkan berupa peningkatan keterampilan menulis kreatif siswa, publikasi antologi puisi, dan pembentukan klub sastra untuk keberlanjutan program.

Kolaborasi dengan pihak sekolah, komunitas sastra, dan lembaga keagamaan setempat juga dilakukan untuk mendukung pelaksanaan dan keberlanjutan program ini. Dengan pelaksanaan yang terstruktur dan komprehensif, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa MAN Sukoharjo dalam mengembangkan keterampilan menulis kreatif dan memahami serta mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan mereka.

---

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, kemampuan berbahasa Inggris merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki, terutama bagi generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa. Kemampuan berbahasa Inggris sering kali menjadi syarat penting dalam banyak pekerjaan, terutama di perusahaan multinasional. Bahasa Inggris membuka peluang karier yang lebih luas dan memberikan keunggulan kompetitif di pasar kerja [1]. Bahasa Inggris bukan hanya alat komunikasi internasional, tetapi juga sarana untuk mengekspresikan ide, pemikiran, dan perasaan melalui berbagai bentuk tulisan kreatif, salah satunya adalah puisi. Puisi adalah ekspresi cerdas dari perasaan yang mendalam, di mana pemikiran dan emosi bergabung untuk menciptakan makna yang kompleks [2]. Puisi dalam bahasa Inggris memungkinkan siswa untuk mengasah keterampilan bahasa mereka sekaligus mengembangkan kreativitas dan apresiasi terhadap seni sastra.

Namun, di samping penguasaan bahasa asing, penanaman nilai-nilai keislaman juga merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter generasi muda. Nilai-nilai keislaman seperti kasih sayang, persaudaraan, dan saling membantu. Nilai-nilai ini mendorong umat Islam untuk hidup berdampingan dengan damai, saling mendukung, dan membantu satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari [3]. Integrasi antara pengajaran bahasa Inggris dan penanaman nilai-nilai keislaman dapat menciptakan pendekatan yang holistik dalam pendidikan, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan akademis siswa tetapi juga membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan berwawasan luas.

Dalam penulisan kreatif puisi berbahasa Inggris berbasis Islami, terdapat berbagai unsur intrinsik dan kebahasaan yang dapat dieksploitasi untuk menciptakan makna yang lebih dalam serta memperkuat pesan religius yang ingin disampaikan. Menurut Naning [4], unsur intrinsik puisi mencakup tema, diksi, citraan, majas, rima, irama, dan tipografi. Tema merupakan inti atau ide utama dari sebuah puisi. Dalam konteks puisi Islami, tema yang sering diangkat adalah tentang keimanan, ketakwaan, kesabaran, serta kasih sayang Tuhan. Tema ini mencerminkan pemahaman mendalam tentang hubungan antara manusia dan Sang Pencipta serta nilai-nilai universal yang terkandung dalam ajaran Islam.

Selain itu, diksi atau pemilihan kata menjadi elemen penting yang menentukan keindahan dan kekuatan sebuah puisi. Keraf [5] menyebutkan bahwa diksi tidak hanya menyangkut pemilihan kata yang tepat, tetapi juga bagaimana kata-kata tersebut menimbulkan efek estetika tertentu, seperti ketepatan makna dan keindahan bunyi. Dalam puisi Islami, diksi yang dipilih biasanya memiliki konotasi positif dan religius, seperti kata-kata yang mengandung makna rahmat, ketundukan, atau keagungan Tuhan, sehingga dapat memperkuat kesan spiritual dalam karya tersebut [6].

Citraan adalah unsur lain yang dapat dieksplorasi. Menurut Marnetti [7], citraan adalah penggunaan kata atau frasa untuk menciptakan gambaran mental bagi pembaca. Dalam puisi Islami, citraan tentang alam semesta seperti langit, bintang, atau lautan sering digunakan untuk menggambarkan kebesaran Tuhan dan kekuasaan-Nya atas segala ciptaan. Citraan ini memberikan visualisasi yang kuat dan mampu menggugah kesadaran spiritual pembaca. Begitu pula dengan penggunaan majas, seperti metafora dan personifikasi, yang dapat memperkaya makna puisi. Misalnya, Pradopo [8] menjelaskan bahwa metafora adalah perbandingan terselubung yang digunakan untuk memberikan interpretasi baru terhadap suatu konsep. Dalam puisi Islami, metafora seperti "iman adalah pelita dalam kegelapan" menggambarkan peran iman sebagai penuntun hidup.

Dari segi struktur kebahasaan, rima dan ritme juga berperan penting. Menurut Keraf [5], rima memberikan efek musikalitas yang dapat meningkatkan keindahan bunyi dalam puisi, sementara ritme memberikan pola yang teratur sehingga menciptakan irama yang menyenangkan saat dibaca atau didengarkan. Penulis puisi Islami dapat memanfaatkan rima

dan ritme ini untuk menekankan makna religius yang ingin disampaikan. Struktur kalimat pun bisa diatur untuk memberikan penekanan tertentu. Finoza [9] menambahkan bahwa kalimat inversi atau kalimat-kalimat pendek yang terputus dapat menimbulkan efek dramatis yang memperdalam emosi.

Lebih lanjut, Triningsih [10] menjelaskan bahwa unsur kebahasaan seperti pemilihan kata berimbunan, penggunaan kalimat majemuk, dan variasi struktur kalimat dapat dimanfaatkan untuk memperkaya makna dan meningkatkan daya tarik puisi. Dengan memperhatikan unsur-unsur ini, puisi berbahasa Inggris berbasis Islami tidak hanya menjadi sarana untuk menyampaikan pesan religius, tetapi juga sebagai karya sastra yang estetis dan berdaya pikat tinggi.

Dalam konteks yang lebih luas, Philip Kotler [11] menekankan bahwa penggunaan bahasa yang tepat dalam menyampaikan pesan sangat penting untuk menciptakan komunikasi yang efektif, baik itu dalam konteks bisnis maupun sastra. Oleh karena itu, penulis puisi Islami perlu mempertimbangkan pemilihan kata dan struktur kalimat dengan saksama untuk menyampaikan pesan religius secara jelas dan indah. Integrasi antara unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan ini akan menghasilkan puisi yang tidak hanya indah dari segi bentuk, tetapi juga sarat makna spiritual yang mendalam.

Berdasarkan latar belakang di atas, kami melihat potensi besar dalam menyelenggarakan pelatihan penulisan kreatif puisi berbahasa Inggris yang berbasis nilai-nilai keislaman di MAN Sukoharjo. MAN Sukoharjo merupakan salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen dalam mengembangkan potensi akademik dan karakter siswa melalui kurikulum yang berimbang antara ilmu pengetahuan dan agama.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan siswa kemampuan menulis puisi dalam bahasa Inggris dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman. Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan tidak hanya mampu menulis puisi yang indah dan bermakna dalam bahasa Inggris, tetapi juga dapat menginternalisasi dan mengapresiasi nilai-nilai keislaman dalam karya-karya mereka. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris serta memperkaya wawasan mereka tentang puisi dan sastra. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu bentuk kontribusi kami dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di MAN Sukoharjo. Kami percaya bahwa melalui program ini, siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang berharga dan bermanfaat untuk masa depan mereka.

Dalam pengabdian masyarakat di MAN Sukoharjo, tim pelaksana menenknakan pada daya literasi siswa, khususnya dalam bidang pengembangan keterampilan berbahasa Inggris. Salah satu permasalahan utama yang muncul dari para siswa saat ini adalah rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam menulis kreatif, terutama dalam bentuk puisi berbahasa Inggris. Integrasi nilai-nilai keislaman juga turut digayutkan agar terdapat simbiosis mutualisme dalam disiplin ilmu yang dialami oleh para siswa tersebut. Oleh karena itu, kondisi tersebut menunjukkan kebutuhan mendesak akan program pelatihan yang dapat mengatasi hambatan tersebut dan memberikan dukungan yang memadai bagi siswa untuk berkembang dalam menulis kreatif dengan pendekatan yang holistik dan berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran bahasa Inggris juga memerlukan pendekatan yang inovatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Nilai-nilai seperti kejujuran, kesederhanaan, dan rasa hormat dapat disisipkan dalam materi pembelajaran puisi untuk membantu siswa memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam konteks yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan yang tidak hanya fokus pada peningkatan keterampilan teknis menulis puisi, tetapi juga memperkuat karakter dan nilai-nilai spiritual siswa. Selain itu, kolaborasi antara *English Poetry* dengan nilai-nilai keislaman menjadi hal yang menarik untuk dilakukan. Hal ini juga berkaitan dengan bagaimana siswa dapat menggubah diksi-diksi islami diolah sedemikian rupa ke dalam bahasa Inggris melalui puisi.

Dengan demikian, inovasi-inovasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan daya literasi siswa di MAN Sukoharjo yang berkaitan dengan penulisan kreatif *English Poetry*. Program pelatihan penulisan kreatif English poetry berbasis nilai-nilai keislaman dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa, memperkaya keterampilan menulis kreatif mereka, dan menanamkan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Program ini diharapkan mampu menciptakan generasi muda yang tidak hanya mahir dalam

berbahasa Inggris, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan ajaran Islam.

Berikut merupakan langkah-langkah yang ditawarkan oleh pelaksana kepada MAN Sukoharjo dalam kaitannya menumbuhkan minat bakat menulis kreatif siswa dan dihubungkan dengan nilai-nilai keislaman:

- a. Pelaksana mengukur pengetahuan siswa mengenai puisi dan nilai-nilai keislaman.
- b. Setelah mengetahui pengetahuan siswa, pelaksana mengadakan pelatihan penulisan kreatif terkait dengan *English Poetry* dengan terlebih dahulu mengajarkan genre dari puisi.
- c. Tahapan-tahapan dari genre puisi tersebut dapat memberikan gambaran siswa untuk menulis puisi.
- d. Kemudian, pelaksana mengajarkan *linguistic features* yang harus digunakan dalam penulisan puisi.
- e. Pelaksana mengajarkan bagaimana cara menerjemahkan diksi-diksi keislaman ke dalam bahasa Inggris yang tepat.
- f. Pelaksana mengajarkan kepada siswa bagaimana menghubungkan nilai-nilai keislaman dengan puisi.
- g. Pelaksana meminta para siswa untuk berkelompok dalam pembuatan puisi tersebut dengan tema keislaman.
- h. Setelah selesai, siswa diminta untuk presentasi ke depan.
- i. g. Seluruh puisi tersebut dibukukan untuk menjadi antologi puisi berbahasa Inggris dengan tema keislaman.

Berdasarkan beberapa tahapan solusi tersebut, maka pelaksana berharap dapat memberikan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Khususnya, dapat memberikan warna baru terkait dengan metode belajar siswa dalam memahami cara dakwah kreatif melalui puisi berbahasa Inggris dengan nilai-nilai keislaman di dalamnya.

Selanjutnya, pengabdian kepada masyarakat ini terinspirasi dari beberapa artikel terdahulu berikut ini. Tinjauan ini memberikan analisis mendalam atas sepuluh artikel jurnal yang membahas pengembangan keterampilan menulis kreatif, khususnya dalam konteks puisi berbahasa Inggris yang berlandaskan nilai-nilai Islami. Al-Shakoury [12] menyoroti dampak positif pengajaran puisi terhadap pengembangan imajinasi, kemampuan ekspresi diri, dan kompetensi linguistik siswa dalam kelas EFL (English as a Foreign Language). Sejalan dengan itu, Mahmoud [13] menekankan pentingnya integrasi puisi ke dalam kurikulum untuk meningkatkan keterampilan menulis, dengan menyatakan bahwa puisi bukan hanya alat pembelajaran bahasa, tetapi juga medium untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan spiritual kepada siswa.

Jabbar [14] menawarkan perspektif berbeda dengan meneliti bagaimana nilai-nilai Islami dapat diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa melalui pendekatan inovatif yang memberi konteks bermakna bagi siswa. Said [15] mengeksplorasi metode pembelajaran berbasis proyek yang menggabungkan penulisan puisi dengan tema-tema Islami, terbukti mampu mendorong siswa lebih aktif dalam mengekspresikan diri. Dalam arah yang serupa, Hamdan [16] mengaitkan pendidikan berbasis nilai dengan strategi pengajaran puisi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islami. Zein [17] menambahkan bahwa puisi dapat berfungsi sebagai alat pendidikan yang menyentuh aspek emosional dan spiritual siswa, memperkaya perkembangan pribadi mereka. Rahmah [18] menekankan bahwa puisi Islami dapat menjadi sarana bagi siswa untuk memahami ideologi keagamaan dan identitas budaya mereka. Fayad [19] menunjukkan bahwa pengajaran bahasa melalui puisi yang berintegrasi dengan nilai-nilai karakter mampu memicu diskusi kelas yang produktif. Nabhan [20] menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara nilai-nilai Islam dan pembelajaran bahasa, sedangkan Ulya [21] melaporkan bahwa program penulisan puisi berbahasa Inggris berbasis nilai-nilai Islami tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa tetapi juga memperkuat identitas spiritual mereka.

Secara keseluruhan, tinjauan ini menyimpulkan bahwa pengajaran puisi berbahasa Inggris dengan nilai-nilai Islami tidak hanya berkontribusi pada penguasaan keterampilan linguistik, tetapi juga memperdalam pemahaman siswa tentang nilai moral dan etika. Hal ini menciptakan peluang untuk pengembangan karakter yang lebih baik melalui ekspresi kreatif. Keistimewaan dari artikel-artikel ini adalah pendekatan terstruktur yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam proses kreatif serta penekanan pada pembentukan karakter melalui seni sastra.

## METODE PELAKSANAAN

Tahap awal pelaksanaan pelatihan dimulai dengan persiapan dan perencanaan yang matang. Tim pelaksana akan melakukan identifikasi kebutuhan melalui survei dan diskusi dengan pihak MAN Sukoharjo untuk memahami tingkat keterampilan siswa dalam penulisan kreatif dan penguasaan bahasa Inggris. Berdasarkan hasil identifikasi ini, kurikulum pelatihan akan disusun dengan mencakup teknik penulisan kreatif, struktur puisi, penggunaan bahasa figuratif, serta integrasi nilai-nilai keislaman dalam karya sastra. Selanjutnya, tim akan merekrut narasumber yang terdiri dari penyair, penulis, dan akademisi berpengalaman, serta tokoh agama untuk memberikan wawasan mengenai nilai-nilai keislaman. Logistik dan perlengkapan yang diperlukan, seperti ruang pelatihan, bahan ajar, dan alat tulis, juga akan disiapkan untuk mendukung kelancaran kegiatan.

Pelatihan akan dilaksanakan dalam beberapa sesi yang dirancang untuk memberikan pemahaman teori dan praktik menulis puisi. Pelatihan dimulai dengan pengantar yang menjelaskan tujuan dan manfaat pelatihan. Narasumber akan memberikan motivasi tentang pentingnya menulis kreatif dan peran nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari dan karya sastra. Sesi ini mencakup pembahasan tentang teknik-teknik penulisan kreatif, seperti penggunaan metafora, simile, dan personifikasi. Selanjutnya, dijelaskan struktur dan format puisi, termasuk bait, rima, dan irama. Diskusi mengenai bagaimana nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, kesederhanaan, dan rasa hormat dapat diintegrasikan dalam puisi juga dilakukan. Pada sesi ini, siswa akan diberikan latihan menulis puisi berdasarkan tema tertentu yang mengandung nilai-nilai keislaman. Siswa kemudian dibagi dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan saling memberikan umpan balik terhadap karya masing-masing. Setiap siswa akan mempresentasikan puisinya dan mendapatkan masukan dari narasumber serta rekan-rekannya. Mentor akan memberikan pendampingan personal kepada siswa yang membutuhkan bantuan lebih lanjut dalam menulis puisi. Selain itu, mentor akan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas puisi siswa.

Setelah pelatihan selesai, tim pelaksana akan melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelatihan dan menentukan langkah-langkah tindak lanjut. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan diskusi untuk mendapatkan umpan balik dari peserta mengenai pengalaman mereka selama pelatihan. Puisi yang dihasilkan oleh siswa akan dinilai untuk melihat peningkatan keterampilan dan pemahaman mereka tentang penulisan kreatif dan nilai-nilai keislaman. Antologi puisi berisi karya-karya terbaik siswa akan diterbitkan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi. Selain itu, program lanjutan seperti klub sastra atau ekstrakurikuler penulisan kreatif akan direncanakan untuk terus mendukung pengembangan keterampilan siswa.

Kerjasama dengan pihak sekolah sangat penting dalam setiap tahap pelaksanaan untuk memastikan dukungan dan partisipasi aktif. Tim pelaksana juga akan melibatkan komunitas sastra dan lembaga keagamaan setempat untuk berpartisipasi dan memberikan dukungan terhadap program ini. Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur dan komprehensif ini, diharapkan pelatihan penulisan kreatif *English poetry* berbasis nilai-nilai keislaman di MAN Sukoharjo dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi serta mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam karya mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penulisan kreatif *English Poetry* berbasis nilai-nilai keislaman yang diselenggarakan di MAN Sukoharjo berlangsung dengan sukses. Kegiatan ini mendapat sambutan hangat dari para peserta yang terdiri dari siswa-siswa dan dukungan penuh dari pihak sekolah, yang ditandai dengan kehadiran Waka Kurikulum MAN Sukoharjo. Partisipasi aktif siswa menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi terhadap program ini, yang diinisiasi oleh tim PKM yang terdiri dari Ketua Pelaksana yaitu Dosen Program Studi S-1 Bahasa Inggris dan anggota-anggota yang terdiri dari para mahasiswa dari Prodi yang sama yang tergabung dalam Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berhasil menciptakan lingkungan pelatihan yang kondusif dan interaktif. Hal ini memberikan ruang terjadinya transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan secara efektif kepada para peserta. Pelatihan ini dirancang untuk membekali siswa

dengan kemampuan menulis puisi berbahasa Inggris yang tidak hanya estetis, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai keislaman, seperti kasih sayang, persaudaraan, dan kebersamaan. Melalui pelatihan ini, peserta diajarkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam ekspresi kreatif mereka melalui puisi.

Pendekatan berbasis nilai-nilai Islami dalam pengajaran penulisan kreatif puisi berbahasa Inggris menekankan pada integrasi ajaran dan prinsip-prinsip Islam dalam setiap tahap penulisan. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang teknik dan struktur puisi, tetapi juga bagaimana menggabungkan nilai-nilai seperti kasih sayang, persaudaraan, keadilan, dan ketuhanan dalam karya mereka. Proses pembelajaran dimulai dengan pemahaman tentang konsep-konsep Islami yang relevan, diikuti dengan eksplorasi teks puisi yang mengandung nilai-nilai tersebut sebagai model. Siswa kemudian menulis puisi dengan mempertimbangkan pesan spiritual yang ingin disampaikan, sehingga karya mereka tidak hanya estetis secara artistik, tetapi juga bermakna secara moral dan etis. Pendekatan ini membantu siswa menghasilkan puisi yang tidak hanya indah secara bahasa, tetapi juga mendalam dalam makna keagamaannya. Dampak jangka panjang dari pelatihan ini diharapkan mencakup beberapa aspek, yaitu:

1. Peningkatan keterampilan berbahasa Inggris: Melalui latihan menulis puisi, siswa dapat meningkatkan penguasaan bahasa Inggris mereka secara praktis dan kreatif.
2. Pengembangan kesadaran spiritual: Dengan menyisipkan nilai-nilai keislaman, pelatihan ini turut membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia.
3. Apresiasi terhadap karya sastra: Peserta tidak hanya memahami teknik menulis puisi, tetapi juga mengembangkan apresiasi terhadap puisi sebagai bagian dari seni sastra.
4. Pengembangan kreativitas: Keterampilan menulis kreatif ini membuka peluang bagi siswa untuk terus berinovasi dalam menulis karya sastra lainnya.

Tim PKM juga menyatakan kesiapan mereka untuk menyelenggarakan pelatihan serupa dengan tema yang berbeda di masa depan, menunjukkan komitmen berkelanjutan terhadap pengembangan kreativitas siswa dan integrasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan. Untuk memastikan dampak jangka panjang, beberapa rekomendasi dapat dipertimbangkan, seperti:

1. Monitoring dan evaluasi: Melakukan tindak lanjut berkala untuk menilai sejauh mana siswa menerapkan keterampilan yang diperoleh.
2. Pelatihan lanjutan: Menyelenggarakan sesi pelatihan lanjutan dengan fokus pada aspek lain dari penulisan kreatif, seperti cerpen atau drama.
3. Pengembangan karya siswa: Mendorong siswa untuk menerbitkan hasil karya mereka melalui platform digital atau media cetak untuk meningkatkan apresiasi terhadap karya kreatif.

Respon positif dari peserta menunjukkan keberhasilan program ini dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris sekaligus membangun karakter yang kuat berbasis nilai-nilai keislaman. Pelatihan penulisan kreatif puisi berbahasa Inggris berbasis nilai-nilai keislaman yang diadakan di MAN Sukoharjo disampaikan dengan materi seperti pada Gambar 1, Gambar 2 dan Gambar 3.



**Gambar 1. Penjelasan pentingnya penulisan kreatif**



Gambar 2. Penjelasan tema puisi berbasis keislaman



Gambar 3. Penjelasan materi oleh ketua pelaksana PKM

Setelah melakukan penjelasan terkait dengan beberapa materi yang dipresentasikan, seperti: pentingnya penulisan kreatif, tema-tema dalam menulis puisi berbasis Islami, struktur generik puisi, *language features* di dalam puisi, unsur-unsur intrinsik puisi, dan contoh-contoh puisi berbahasa Inggris berbasis nilai-nilai Islam, tim pelaksana meminta para siswa untuk mempraktikkan membuat puisi sesuai dengan tema keislaman yang mereka pilih seperti pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4. Tim pelaksana mengontrol kerja praktik siswa



**Gambar 5. Tim pelaksana membantu siswa dalam kerja praktik**

Melalui diskusi dengan teman sejawat dan pengawasan dari tim pelaksana PKM, membuat para siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam kerja praktik yang mereka jalani. Selain itu, para siswa diperbolehkan untuk menggunakan gawai dalam pencarian ide serta untuk menggunakan aplikasi penerjemah sebagai alat bantu siswa dalam membuat puisi berbahasa Inggris.



**Gambar 6. Siswa mempresentasikan hasil kerja praktiknya di depan kelas**

Setelah kerja praktik yang dilakukan oleh siswa, siswa secara bergiliran maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerja praktiknya di depan kelas. Pada kegiatan tersebut, tim pelaksana memberikan *feedback* berupa saran-saran dan solusi kepada hasil kerja siswa. Kemudian, hasil kerja praktik siswa dikumpulkan untuk dijadikan antologi puisi berbasis nilai-nilai Islam dalam Bahasa Inggris. Selain itu, tim pelaksana juga melakukan analisis data terkait dengan respons yang diberikan oleh para siswa seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari peserta. Aspek dengan skor tertinggi adalah "Pelatih memberikan bimbingan dengan baik" (4.9) dan "Relevansi nilai-nilai Islami dengan kehidupan siswa" (4.8), yang menunjukkan bahwa peserta merasa nyaman dengan metode pengajaran serta menemukan keterkaitan antara materi dan kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, aspek motivasi menulis kreatif juga mencatat skor tinggi (4.7), menandakan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan semangat siswa untuk menulis. Efektivitas waktu pelatihan mendapat skor lebih



rendah (4.2), menunjukkan bahwa beberapa peserta mungkin merasa waktu pelatihan perlu dioptimalkan lebih baik. Secara keseluruhan, skor rata-rata dari semua aspek adalah 4.61, yang menunjukkan bahwa program PkM ini telah berhasil dan diterima dengan baik oleh peserta. Keberhasilan pelatihan ini tidak hanya terlihat dari peningkatan keterampilan menulis tetapi juga dari penguatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islami dan motivasi untuk menulis kreatif.

**Tabel 1. Aspek Penilaian Respons Siswa**

No	Aspek Penilaian	Skor Rata-rata
1	Materi pelatihan mudah dipahami	4,5
2	Kegiatan pelatihan meningkatkan keterampilan menulis puisi	4,6
3	Nilai-nilai Islami dalam materi relevan dengan kehidupan siswa	4,8
4	Pelatihan meningkatkan motivasi menulis kreatif	4,7
5	Metode pengajaran menarik dan interaktif	4,4
6	Waktu pelatihan cukup efektif	4,2
7	Pelatih memberikan bimbingan dengan baik	4,9
8	Kegiatan ini bermanfaat bagi pengembangan diri peserta	4,8

Selain dari respons tersebut, tim pelaksana juga melakukan monitoring keberlanjutan kegiatan dengan membuat antologi puisi berbahasa Inggris. Proses pembuatan antologi ini menunjukkan kemandirian peserta dalam mengekspresikan nilai-nilai Islami melalui karya sastra. Berdasarkan refleksi yang diberikan peserta, mereka merasa lebih percaya diri dalam menulis dan mengapresiasi puisi sebagai bentuk ekspresi diri. Beberapa siswa bahkan berinisiatif untuk membuat komunitas menulis kreatif di sekolah untuk melanjutkan minat mereka dalam bidang ini.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan mandiri dalam kegiatan sastra, tidak hanya selama pelatihan berlangsung tetapi juga setelah program berakhir. Dengan adanya antologi, karya peserta terdokumentasi secara formal dan dapat menjadi sumber inspirasi bagi siswa lain di masa depan. Evaluasi keberlanjutan melalui penerbitan antologi puisi mencerminkan dampak positif program PkM ini dalam mengembangkan keterampilan menulis kreatif peserta sekaligus memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islami. Inisiatif ini membuktikan bahwa peserta memiliki kemandirian dalam berkarya dan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh secara berkelanjutan. Selain itu, dukungan dari guru di sekolah menjadi faktor penting dalam memastikan keberlanjutan program dan menjaga antusiasme peserta untuk terus menulis.

## KESIMPULAN

Pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu membekali siswa dengan kemampuan menulis puisi berbahasa Inggris yang tidak hanya estetik tetapi juga sarat dengan nilai-nilai keislaman. Melalui pendekatan berbasis nilai Islami, peserta tidak hanya mempelajari teknik penulisan puisi, tetapi juga mengintegrasikan prinsip-prinsip keislaman seperti kasih sayang, persaudaraan, dan kebersamaan ke dalam karya mereka. Partisipasi aktif dan antusiasme para peserta menunjukkan bahwa mereka mampu menerapkan konsep-konsep ini dalam penulisan kreatif, memperkaya kemampuan bahasa mereka serta meningkatkan kesadaran spiritual. Pelatihan ini berhasil menciptakan sinergi antara keterampilan bahasa dan pengembangan karakter, sehingga menghasilkan karya puisi yang tidak hanya indah dari segi bahasa, tetapi juga bermakna dalam konteks moral dan spiritual.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Duta Bangsa Surakarta atas dukungan dan sumber dana internal yang diberikan sehingga *Pelatihan Penulisan Kreatif English Poetry berbasis Nilai-Nilai Keislaman di MAN Sukoharjo* dapat terlaksana dengan baik. Dukungan ini sangat berarti dalam upaya kami untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengembangan kreativitas siswa.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu Evi Murti Wardhani, yang telah berperan aktif sebagai anggota dosen dalam tim, serta kepada Afnaf Dzaky Kamaluddin dan

Misbah Faturrahman Bataiv sebagai bagian dari tim mahasiswa yang turut serta dalam menyukseskan pelatihan ini. Kontribusi dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh tim sangat membantu dalam mencapai tujuan dari kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Harmer, *The Practice of English Language Teaching*, London: Pearson Longman, 2007.
- [2] H. Vendler, *Last Looks, Last Books: Stevens, Plath, Lowell, Bishop, Merrill*, Princeton: Princeton University Press, 2010.
- [3] H. Haq H, *Islam Rahmatan Lil Alamin*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- [4] N. Pranoto, *Creative Writing: 72 Jurus Seni Mengarang*, Jakarta: PT. Primadia, 2004.
- [5] G. Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- [6] M. Atar, *Semi. dasar-dasar keterampilan menulis*, Bandung: Angkasa, 2007.
- [7] Marnetti, "Majas pada Komentar Warganet dalam Berita "Ahok Banjir Kiriman Karangan Bunga, Fadli Zon: Pencitraan Murah", *Pekan Baru: Balai Bahasa Riau*, vol.16, no.1, 2018.
- [8] R. D. Pradopo, *Pengkajian Puisi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1987.
- [9] L. Finoza, *Komposisi Bahasa Indonesia*, Jakarta: Diksi, 2013.
- [10] D. E. Triningsih, *Diksi (Pilihan Kata)*, Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2018.
- [11] P. Kotler, K. L. Keller, *Marketing Management 13th ed*, London: Prentice Hall, Pearson Educational International, 2009.
- [12] R. S. Al-Shakoury, "The Impact of Teaching Poetry on Students' Creative Writing Skills in English," *Journal of Language and Linguistic Studies*, vol. 14, no. 2, pp. 119-130, 2018.
- [13] A. A. Mahmoud, "Enhancing EFL Students' Writing Skills through Poetry Integration", *International Journal of English Language Teaching*, vol. 5, no. 3., pp. 34-47, 2017.
- [14] F. H. Jabbar, "Integrating Islamic Values in Language Teaching: An Innovative Approach," *International Journal of Languages, Literature and Linguistics*, vol. 2, no. 2, pp. 73-79, 2016.
- [15] H. M. Said, "Creative Writing as a Tool for Developing Language Skills: The Case of EFL Learners," *English Language Teaching*, vol. 13, no. 5, pp. 82-88, 2020.
- [16] M. A. Hamdan, "The Role of Values-Based Education in Language Learning: Perspectives and Practices," *International Journal of Educational Research*, vol. 98, pp. 167-176, 2019.
- [17] M. A. Zein, "Poetry as a Pedagogical Tool for Teaching English Language and Literature," *Language and Literature Studies*, vol. 11, no. 3, pp. 245-258, 2021.
- [18] F. Rahmah, "Exploring the Use of Islamic Poetry in Teaching English Language: A Case Study," *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, vol. 5, no. 1, pp. 15-28, 2020.
- [19] M. A. Fayad, "Bridging Language and Values: Integrating Moral Education in EFL Teaching," *Journal of Language Teaching and Research*, vol. 8, no. 3, pp. 525-531, 2017.
- [20] S. A. Nabhan, "The Integration of Islamic Values in Language Education: Theory and Practice," *Asian EFL Journal*, vol. 21, no. 6, pp. 29-50, 2019.
- [21] R. Ulya, "The Effectiveness of Creative Writing in Teaching English to Islamic School Students," *International Journal of Education and Research*, vol. 10, no. 3, pp. 123-136, 2022.